The 6th ICO EDUSHA 2025
Proceedings of International
Conference On Islam
Educationm Management and
Sharia Economics
web: https://prosiding.stainim.ac.id
Sidoarjo, April 27th -28th 2025
Vol. 6. No. 1.
E-ISSN : 2775-930X

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER Tbk

Fatun, Sri Wahyuningsih
Institut Agama Islam (IAI) Al-Khairat Pamekasan
fatun@alkhairat.ac.id, arsyip369@gmail.com

ABSTRACT

Pada penelitian ini sampel yang diambil pada PT Unilever Indonesia Tbk adalah dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Dengan menganalisis Rasio Likuiditas dan analisis Rasio Solvabilitas, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis Rasio Likuiditas yang diukur dengan current ratio dan quick rasio pada PT Unilever Tbk periode tahun 2020 sampai tahun 2022 tidak baik, karena dari hasil analisis yang dilakukan ditemukan hasil di bawah angka satu. Sedangkan hasil analisis Rasio Solvabilitas yang diukur dengan Debt to Assets Ratio dan Debt to equity Ratio pada PT Unilever Indonesia Tbk, periode tahun 2020 sampai tahun 2022, berada pada persentase 75%. Hal itu menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan PT. Unilever Tbk. Sangat tidak baik, dikarenakan hampir seluruh perusahaan dibiayai oleh hutang.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, Likuiditas, Solvabilitas.

PENDAHULUAN

Rasio Keuangan adalah alat analisis keuangan perusahaan dalam menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (Putra, 2023). Laporan keuangan memberikan informasi tentang hasil-hasil usaha yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan biaya-biaya atau beban-beban yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil tersebut. yang menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membandingkan rasio keuangan pada suatu periode dengan periode sebelumnya baik dari faktor likuiditas maupun solvabilitas (Indriastuti & Ruslim, 2020)

Secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun yaitu sebagai berikut :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Rasio Likuiditas atau yang juga disebut rasio modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dalam melihat rasio likuiditas suatu perusahaan terdapat pada hubungan antara kas, aset lancar dan kewajiban lancarnya yang ada pada laporan keuangan perusahaan tersebut (Azzahra, S. 2021). Rasio Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya pada saat jatuh tempo (Aprilia, 2020). Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun kewajiban dalam perusahaan.

Rasio Solvabilitas menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan utang. Apabila perusahaan tidak mempunyai solvability atau solvability factor = 0, artinya perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan utang. Makin rendah solvability factor, perusahaan mempunyai risiko yang kecil bila kondisi ekonomi merosot. Makin besar tingkat solvabilitas perusahaan, akan makin besar pula jumlah utang yang digunakan, dan makin besar risiko bisnis yang dihadapi terutama apabila kondisi perekonomian memburuk (Pratama, 2022).

Daftar Aktiva Lancar, Utang Lancar, Laba Bersih, Total Utang dan Total Aktiva PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2020-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Laba Bersih	Total Utang	Total Aktiva
2020	8.828.360	13.357.536	7.163.536	15.597.264	20.534.632
2021	7.642.208	12.445.152	5.758.148	14.747.263	19.068.532
2022	7.567.768	12.442.223	5.364.761	14.320.858	18.318.114

Dalam analisis rasio, rasio keuangan digunakan untuk menghubungkan berbagai perkiraan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang dapat mengungkapkan hubungan yang signifikan antara estimasi dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Dauda, 2021). Terlepas dari kenyataan bahwa perhitungan rasio hanyalah operasi aritmatika langsung, menafsirkan hasil mereka dapat menjadi tantangan. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, seorang analis dapat mempelajari komposisi perubahan yang terjadi dan menentukan apakah kondisi dan kinerja keuangan mengalami peningkatan atau penurunan.

METODE

Jenis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka seperti yang ada pada laporan keuangan dan dapat dioperasikan secara matematis. Data yang digunakan merupakan data sekunder, di mana data yang diperoleh secara tidak langsung (melalui perantara) yang berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang diarsipkan dan dipublikasikan di laman Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Sampel dari penelitian ini dilakukan secara purposive sampling sehingga penelitian ini berfokus pada PT Unilever Indonesia Tbk.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, yakni dengan mencatat rekaman-rekaman data laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2020-2022. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan, menghitung dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan Rasio Likuiditas (Current Ratio, Quick Rasio) dan Rasio Solvabilitas (Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio) terhadap Kinerja Keuangan .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ringkasan laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. yang digunakan untuk mengukur Rasio Likuiditas (Current Ratio, Quick Rasio) dan Rasio Solvabilitas (Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio).

1. Rasio Likuiditas

   Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek.

   a. Current Ratio

   Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	Current Ratio (Aktiva Lancar / Utang Lancar)
2020	8.828.360	13.357.536	0,7
2021	7.642.208	12.445.152	0,7
2022	7.567.768	12.442.223	0, 6

Jika rata-rata industri untuk current ratio adalah dua kali, keadaan perusahaan untuk tahun 2020-2022 berada dalam kondisi kurang baik, karena berada di bawah rata-rata.

b. Rasio cepat (quick ratio)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory).

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	Persediaan	Quick Ratio (Aktiva Lancar-persediaan / Utang Lancar)
2020	8.828.360	13.357.536	2.463.104	0,43
2021	7.642.208	12.445.152	2.453.871	0,41
2022	7.567.768	12.442.223	2.652.116	0,4

Jika rata-rata industri untuk quick ratio adalah 1,5 Kali, maka keadaan perusahaan lebih buruk dari perusahaan lain. Karena rasio perusahaan dibawah rata-rata industri.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan utang. Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus Rasio Solvabilitas yaitu Debt to Assets Ratio.

a. Debt to Assets Ratio

Rasio total hutang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio utang (debt ratio), mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang. Makin tinggi Debt Ratio dapat menunjukkan perusahaan makin berisiko. Makin berisiko, kreditor meminta imbalan makin tinggi. Untuk menghitung Debt to Assets Ratio dibutuhkan data. Oleh karena itu penulis mengambil data dari laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2003-2022 tentang total utang dan dan total aktiva yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tahun	Total Debt	Total Asset	DAR(Total Debt/ Total Asset)
2020	15.597.264	20.534.632	75%
2021	14.747.263	19.068.532	77%
2022	14.320.858	18.318.114	78%

Jika rata-rata industri 35%, debt to asset ratio. Kondisi pada tahun 2020-2022 tersebut menunjukkan perusahaan dibiayai hampir separuhnya utang. Jika perusahaan bermaksud menambah utang, perusahaan perlu menambah dulu ekuitasnya.

b. Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2019: 159) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Tahun	Total Debt	Equity	DER (Total Debt/ Equity
2020	15.597.264	4.937.368	315%
2021	14.747.263	4.321.269	341%
2022	14.320.858	3.997.256	358%

Jika rasio rata-rata industri untuk debt to equity ratio sebesar 80%, perusahaan masih dianggap kurang baik karena berada di atas rata-rata industri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Tbk. dengan melihat hasil analisis data dan pembahasan. Keadaan perusahaan untuk analisis rasio likuiditas pada current ratio tahun 2020-2022 berada dalam kondisi kurang baik, karena berada di bawah rata-rata. Dan untuk quick ratio pada tahun 2020-2022 keadaan perusahaan lebih buruk dari perusahaan lain. Karena rasio perusahaan dibawah rata-rata industri.

Keadaan perusahaan untuk analisis rasio Solvabilitas pada debt to asset ratio. Kondisi pada tahun 2020-2022 tersebut menunjukkan kurang baik karena perusahaan dibiayai hampir separuhnya utang. Sama halnya untuk debt to equity ratio pada tahun 2020-2022 perusahaan masih dianggap kurang baik karena berada di atas rata-rata industri.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, A., & Soebroto, N. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018. Keunis, 8(2), 167-186.

Azzahra, S. (2021). Analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pt garuda indonesia di masa pandemi. POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 3(1), 57-70.

Dauda, P., Taufiq, M. I., Saeni, N., Baottong, M. H., & Bazergan, I. (2021). Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Jurnal Mirai Management, 6(3), 51-66.

Hamimah, H., Fatun, F., Hasanah, I., Solihah, I., Mutmainnah, M., Jannah, N., & Syarifah, N. (2024). Strategi Bursa Efek Indonesia dalam meningkatkan pertumbuhan investasi saham syariah. Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah, 3(1), 579-589.

Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 2(4), 855-862.

Mantong, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. 2(2).

Pratama, A.R.,& Giovanni, A. (2022). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Garuda Indoneisa Tbk. Jurnal Riset Enomi dan Bisnis , 24-36.

Putra, J. Y. C. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development, 2(11), 2702-2712.